

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rencana penelitian merupakan suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan rencana kegiatan yang dibuat oleh penelitian untuk memecahkan suatu masalah, sehingga akan memperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto,2002:6). Dalam suatu penelitian diperlukan rancangan penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menggunakan metode survey yaitu penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada hal-hal yang positivistic atau biasa disebut data yang konkrit, data peneliti berbentuk satuan angka yang akan diukur menggunakan aplikasi statistic sebagai alat bantu uji perhitungan, yang berkaitan dengan masalah-masalah atau fenomenal-fenomenal yang diteliti untuk mengetahui hasilnya dan menjadikannya sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018;13).

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yaitu menguji keterkaitan antar beberapa variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian bersifat kuantitatif dengan objek yang akan diteliti yaitu UD. Haydan. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan suatu definisi yang diungkapkan secara jelas dari masing-masing variable dalam penelitian, dan dijabarkan kedalam indikator- indikator. Indikator adalah dimensi tertentu dari suatu konsep yang dapat diukur (Widiyanto, 2008). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi indikator sebagai berikut:

#### 1. Kompensasi Finansial (X)

Kompensasi finansial adalah bentuk kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk uang atau jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaanya (Wilson Bangun, 2012). Kompensasi finansial memiliki indikator sebagai berikut yang diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan kondisi lapangan yang terjadi pada objek penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut meliputi pembayaran secara langsung berupa

- a. gaji pokok
- b. kompensasi variabel (insentif).

#### 2. Kinerja karyawan (Y)

Menurut Mangkunegara (2016) kinerja karyawan adalah hasil kerja seseorang dengan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang disesuaikan dengan tanggung jawab yang diberikan perusahaan. Menurut Dharma (2004) kinerja karyawan memiliki indikator sebagai berikut yang diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan kondisi lapangan yang terjadi pada objek penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut meliputi:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu

**Table 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variable</b>	<b>Indicator</b>	<b>Kisi-kisi pertanyaan</b>
Kompensasi Finansial (X) (Wilson Bangun, 2012 : 255).	Gaji Pokok	Perusahaan mampu memberikan gaji yang sesuai pada karyawan
	Insetif	Perusahaan mampu memberika insetif yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan pada karyawan
Kinerja Karyawan (Y) (Menurut Dharma 2004:355)	Kuantitas	Perusahaan mampu memberikan kuantitas kerja sesuai dengan kemampuan karyawan
	Kualitas	Karyawan mampu menghasilkan hasil kerja yang berkualitas
	Ketepatan waktu	Karyawan mampu menyelesaikan pkerjaan dengan tepat waktu.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah totalitas nilai baik kualitas maupun kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan akan dipelajari sifat-sifatnya menurut Sudjana (2002). Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian packing pada UD. Haydan yang berjumlah 35 karyawan.

#### **3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan studi sensus. Dikarenakan populasi yang terdapat pada obyek penelitian ini kurang dari 100 orang, dengan demikian semua karyawan packing dijadikan sampel yaitu sebanyak 35 orang tersebut.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang diperoleh dari nilai atau skor jawaban responden.

Menurut pendapat Zuldafrial (2012) sumber data adalah subjek yang datanya dapat diperoleh dari objek yang sedang diteliti. Ada 2 macam sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer di Penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan UD. Haydan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian adalah dokumen-dokumen yang berisi tentang data distribusi, karyawan seta profil perusahaan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang data yang dibutuhkan sehingga mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, membagi metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Menurut pendapat Sugiyono (2018) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang cara kerjanya dengan memberikan beberapa butir pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Metode kuesioner dalam penelitian ini dibantu dengan Google Form yang nantinya akan dapat diakses oleh responden dengan link yang diberikan oleh peneliti.

2. Pengamatan secara langsung (Observasi)

Menurut pendapat Sugiyono (2018) Observasi adalah teknik pengamatan secara langsung pada suatu objek yang diikuti dengan cara pencatatan secara rinci, tepat akurat dan bermanfaat. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan survey langsung pada tempat produksi untuk mengetahui fenomena yang terjadi diperusahaan.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2018) dokumentasi adalah teknik pengumpulan suatu data atau informasi dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang disusun dengan berbentuk sebuah laporan yang memiliki keterangan untuk mendukung

jalannya penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil beberapa potret tentang kegiatan yang berlangsung selama dilakukan penelitian.

### **3.6 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran didalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut pendapat Sugiyono (2008) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat dan sikap dari responden mengenai fenomena social. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diuji dan setiap jawaban akan diberikan skor sesuai dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini peneliti memberikan 5 alternatif nomor jawaban yang dapat dipilih oleh karyawan untuk dijadikan jawaban yang tersedia, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Pengukuran**

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Skor yang sudah didapatkan kemudian akan dijumlahkan sehingga menjadi nilai total skor keseluruhan. Nilai total ini akan menjelaskan bagaimana posisi responden pada skala likert.

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Pengukuran uji validitas menggunakan analisis faktor yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan total skor. Jika korelasi masing-masing faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2013).

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\Sigma X$	= Jumlah nilai variabel x
$\Sigma Y$	= Jumlah nilai variabel y
$\Sigma X^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel x
$\Sigma Y^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Berdasarkan hasil uji coba validitas kuesioner tentang pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan sebagai variabel yang telah diujicobakan pada 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut. Pada tabel 3.4 terdapat hasil pengujian validitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Variable	Item Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kompensasi Finansial (X)	X1	0.491	0.361	Valid
	X2	0.821	0.361	Valid
	X3	0.909	0.361	Valid
	X4	0.788	0.361	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0.908	0.361	Valid
	Y2	0.816	0.361	Valid
	Y3	0.773	0.361	Valid
	Y4	0.882	0.361	Valid
	Y5	0.518	0.361	Valid
	Y6	0.887	0.361	Valid

*Sumber: data primer diolah, 2022*

Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing item pertanyaan terhadap total skor setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r > 0,361$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan **Valid**.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Buktir kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* >0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* <0,06 (Ghozali, 2013:42). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

$k$  = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varian

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas untuk masing-masing variabel kuesioner tentang pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel yang telah diujicobakan pada 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut. Pada tabel 3.5 terdapat hasil pengujian validitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 3.4**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien a	Keterangan
----------	-------------------------	-------------	------------

Kompenasi Finansial (X)	0.754	0.60	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0.886	0.60	Reliable

Sumber: data primer diolah, 2022

Tabel 3.4 diatas menunjukkan hasil dari uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam angket dapat dikatakan Reliabel, berikutnya item-item pada masing-masing variabel layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) kegiatan dalam “analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Jadi di pemahaman ini menjelaskan bahwa analisis data adalah proses yang berkelanjutan sebuah penelitian, menganalisis data dilakukan ketika peneliti memiliki mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang diperoleh dari semua responden. Dalam penelitian ini metode penelitian yang di gunakan sebagai berikut:

#### 3.8.1 Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) “analisis statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Setelah data terkumpul dan diolah datanya kemudian didistribusikan ke dalam tabel dan membahas data yang diperoleh secara deskriptif tersebut. Analisis deskriptif menjelaskan distribusi frekuensi variable setiap pertanyaan. Dalam hal ini ukurannya berupa pemberian angka, persentase, frekuensi dan rata-rata (sarana) yang tuliskan ke dalam di tabel. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentan skor} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interprestasi skor sebagai berikut:

- a. 1,0–1,8 = SangatBuruk
- b. 1,9 – 2,6 = Buruk
- c. 2,7 – 3,4 = Cukup
- d. 3,5 – 4,2 = Baik
- e. 4,3 –5,0 = Sangat Baik

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2014,270): “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

### 3.8.3 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut pendapat Sani dan Maharani (2013 :65) bahwa model regresi dapat teraplikasi dan terestimasi dengan baik, semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin besar pula kekuatan dari persamaan regresi, dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kriterianya semakin baik. Menurut pendapat Setiawan dan Endah (2010) menyatakan bahwa determinasi memiliki sifat sebagai berikut :

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{JK \text{ regresi}}{JK \text{ total terkoreksi}}$$

- a. Nilai  $R^2$  Selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat :
- b. Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$
- $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model yang terbentuk tidak tepat untuk menentukan Y
- $R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

#### 3.8.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut pendapat Imam Ghozali (2016) Uji T digunakan untuk membuktikan bahwa terjadi signifikan atau tidaknya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%. Nilai t dapat diperoleh dengan perhitungan dan dengan menggunakan tabel ( $\alpha = 0.5$ ), kemudian kedua nilai t tersebut dibandingkan, Dengan kriteria :

- a. Jika  $t(\text{hitung}) > t(0.5)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara Kompensasi Finansial (X) dengan Kinerja Karyawan (Y).
- b. Jika  $t(\text{hitung}) < t(0.5)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara perputaran modal kerja Kompensasi Finansial (X) dengan Kinerja Karyawan (Y).